

Pertama Kali, ITNY Mewisuda Program Magister



KR - Istimewa

Rektor ITNY Dr Setyo Pambudi MT menyampaikan sambutan wisuda.

SLEMAN (KR) - Wisuda kali ini merupakan acara wisuda yang spesial, wisuda yang tidak seperti biasa dilakukan. Wisuda kali ini Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (IT-NY) pertama kali mewisuda Program Magister. ITNY telah meluluskan Program Magister Teknik Geologi sebanyak 4 mahasiswa.

Jumlah wisudawan semester genap 2022/2023 sebanyak 455 orang dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata 3,26 dan lama studi rata-rata 5,1 tahun dengan lulusan tercepat untuk Program Magister diraih dalam waktu 1,9 tahun, untuk Program Sarjana 3,9 tahun dan untuk Program Diploma dalam waktu 2,9 tahun. Dari wisudawan ini, 9 orang di antaranya kategori lulusan terbaik dan 99 orang berpredikat cumlaude. “Teruslah berprestasi dan berkarya harumkan nama keluarga, almamater dan bangsa Indonesia,” kata Dr Setyo Pambudi MT, Rektor ITNY saat mewisuda 455 lulusan Program Diploma III, Sarjana dan Magister Tahun Akademik 2022/2023 di Hotel Sahid Raya, Babarsari, Sleman, Sabtu (23/9). Hadir dan menyampaikan pengantar Ir Eka Yawara MT (Ketua Pelaksana Wisuda), Ir H Supatno (Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Teknologi Nasionao/YPTN Yogyakarta).

Menurut Setyo Pambudi, tahun 2023 ini merupakan tahun keberkahan bagi ITNY. Baik dari Bidang 1 (Akademik) banyak mendapatkan hibah, di antaranya Hibah Rekognisi

Pembelajaran Lampau (RPL), hibah Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (MKWK), hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital (P3D) dan Hibah Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK). “Dengan hibah-hibah yang didapat tersebut, ITNY dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, menguatkan mutu dosen dan relevansi pendidikan tinggi serta menguatkan tenaga kependidikan. Selain mendapatkan hibah, bidang akademik selalu melakukan update kurikulum untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di Kemendikbudristek.

Disebutkan Setyo Pambudi, dari bidang 2 (Sarana Prasarana) terus berbenah diri, meningkatkan pelayanan terbaik untuk mahasiswsa yaitu dengan menambahkan fasilitas laboratorium untuk pengembangan laboratorium Prodi Teknik Pertambangan, pengembangan sistim IT dan infrastruktur maya. Semuanya dimaksudkan untuk memberikan layanan terbaik untuk mahasiswa.

Sedangkan dari bidang 3 (Kemahasiswaan) banyak prestasi yang diraihnya, prestasi di bidang akademik di antaranya sebagai finalis Kompetisi Robotik Indonesia, lolos di tingkat nasional dalam kejuaraan robot terbang, menerima hibah PKM (Program Kreativitas Mahasiswa: Karsa Cipta, Penerapan Iptek, Riset Eksakta dan Riset Sosial Humaniora). **(Jay)-d**

Program MSIB Perkuat PT dan DUDI

JAKARTA (KR) - Pelaksana tugas (Plt.) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek, Nizam mengatakan kolaborasi pendidikan tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing dan berbakat.

“Semoga dengan adanya kolaborasi antara dunia kampus dan dunia kerja melalui Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) ini bisa menghasilkan talenta-talenta terbaik untuk membangun kemajuan bangsa dan negara ke depan,” katanya dalam keterangan di Jakarta, Senin (25/9). Nizam menjelaskan pe-

laksanaan Program MSIB hingga saat ini telah menjadi inkubator penguatan kompetensi bagi lebih dari 100 ribu mahasiswa akademik dan vokasi yang tersebar di 34 provinsi Indonesia.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kiki Yulianti juga mengapresiasi pelaksanaan Program MSIB yang turut melibatkan ma-

hasiswa dari pendidikan tinggi vokasi, terutama dengan fokus membangun kerangka pendidikan tinggi vokasi yang lebih baik.

Menurut Kiki, inovasi pembelajaran pada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi media untuk mendekatkan pendidikan mahasiswa dengan kehidupan yang sesungguhnya.

Melalui Program MSIB, Kiki berharap agar semua elemen yang ada pada masyarakat bisa menjadi guru bagi mahasiswa, termasuk mitra-mitra perusahaan profesional, sehingga akan mampu semakin mengembangkan kreativitas mahasiswa.

“Menyiapkan mahasiswa agar menjadi insan profesional tidak mengingkari hakikat pendidikan. Ki Hajar Dewantoro juga pernah berpesan pendidikan diselenggarakan agar mendekatkan peserta didik dengan hidup dan kehidupannya,” kata Kiki. **(Ati)-d**

RAIH HIBAH P2MW

Mahasiswa UKDW Kembangkan Bisnis Cuci Sepatu



KR-Istimewa

Tim mahasiswa UKDW mendapatkan hibah dari proposal yang berjudul ‘Nyikatbuos Treatment Shoes.’

Nyikatbuos Treatment Shoes sebagai salah satu solusi. Terlebih melihat jumlah mahasiswa di Yogyakarta yang terus meningkat setiap tahun, kami optimis bisnis ini akan berjalan lancar,”kata Ketua Tim Christna Rajasa Putra di Yogyakarta, Senin (25/9).

Berkaitan dengan penyusunan proposal tim mendapatkan pendamping

dan dukungan dari dosen pembimbing, Dra Umi Murtini, MSI.

Christna mengatakan, dengan harga yang dibanderol sesuai dengan kantong mahasiswa, Nyikatbuos Treatment Shoes tetap memberikan layanan yang berkualitas. Selain memberikan drop point secara offline Nyikatbuos Treatment Shoes juga menyediakan pick up delivery secara online, dimana layanan tersebut berbasis pendekatan teknologi informasi dan media komunikasi.

Menurutnya, dengan pendanaan yang diraih, tim memiliki rencana untuk mengembangkan bisnis cuci sepatu mereka lebih lanjut, termasuk investasi di capital expenditure serta upaya untuk meningkatkan penjualan.

“Setelah mendapatkan hibah P2MW, kami berencana mengembangkan bisnis ini. Salah satu caranya dengan mengikuti pelatihan pencucian sepatu, melakukan pembelian bahan baku yang berkualitas, dan peralatan, sehingga bisa digunakan untuk memaksimalkan penjualan atau kegiatan promosi,”pungkasnya. **(Ria)-d**

EKONOMI



Melayani dengan Hati

ADA seorang pemimpin perusahaan yang sangat peduli kepada beberapa orang remaja lulusan SLTA. Diberinya bantuan untuk tetap bersekolah, tapi sisa waktu yang ada bisa belajar kerja di tokonya. Suatu hari saya diminta memberinya pembekalan. Dikirimnya kepada saya untuk mengikuti pelatihan dan bimbingan SDM. Saya berikan tentang Etos kerja profesional abad 21 sesuai yang diajarkan Jansen H. Sinamo. Sebagaimana sudah pernah saya jelaskan. Bahwa perusahaan atau organisasi bisa maju dan berkembang jika memiliki SDM yang berkualitas. Yang punya etos kerja profesional abad 21. Di antaranya disiplin, jujur, tanggung jawab, sadar lingkungan, kreatif, inovatif, loyal, punya dedikasi, dan beretika.

Selain itu perlu belajar kiat melayani pelanggan agar mereka loyal dan tak mudah hengkang atau pindah ke perusahaan lain karena kecewa. Disini pentingnya belajar EQ atau Kecerdasan Emosi, yang sekarang ini bisa kita ikuti pada berbagai karya Dr Anthony Dio Martin, dari buku-buku EQ yang ditulisnya, maupun pelatihan yang diselenggarakannya. Menurut Dr Patricia Patton, Bagaimana kita mampu menciptakan Pembeli yang loyal? Dengan kata lain menciptakan kesan di hati mereka sehingga bisa menjadi pelanggan setia ? Pertama : diawali dengan cara berpikir yang positif. Bisa memahami pihak lain dan melakukan sesuatu yang sesuai bahkan jika memungkinkan bisa melampaui harapannya. Menciptakan kesan yang tak terlupakan. Bahwa pembeli adalah raja, sehingga kita bersikap hormat dan peduli. 2. Menyebut Bapak/Ibu/Kak/ Dik. Atau namanya jika kita sudah kenal.

3.Tidak menunjuk sesuatu dengan telunjuk jari, melainkan dengan telapak tangan. 4 Tidak berbantah atau berdebat. 5. Siap minta maaf jika kita melakukan kesalahan. 6. Menyampaikan kata-kata yang mengesankan, misalnya : “ Terima kasih Bu Nani, saya tunggu kunjungan berikutnya.” “Selamat sore Ibu, semoga memuaskan”. “Baik, Kak, semoga sukses acaranya”. Begitu contoh-contoh pelayanan yang membuat pembeli terkesan dan bisa menjadi pelanggan setia. Melayani dengan sepuh hati. Disebut Dr. Patricia Patton dalam bukunya yang berjudul EQ Pelayanan sepuh hati dengan kata lain Service with a heart atau Melayani dengan hati. **-d**

Uang Beredar Agustus 2023 Sebesar Rp 8.363,2 Triliun

JAKARTA (KR) - Likuiditas perekonomian atau uang yang beredar dalam arti luas, pada Agustus 2023 sebesar Rp 8.363,2 triliun, atau tumbuh 5,9 persen year on year (yoy), meski pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,4 persen (yoy).

Hal ini dikatakan Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono, di Jakarta, Senin (25/9).

Dikatakan, perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar

8,4 persen (yoy).

Dipaparkan, perkembangan uang beredar dalam arti luas pada Agustus 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit pada Agustus 2023 tumbuh sebesar 8,9 persen (yoy),

setelah tumbuh 8,4 persen (yoy) pada Juli 2023 sejalan dengan perkembangan kredit produktif. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 4,7 persen (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 9,0 persen (yoy).

Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) relatif stabil pada Agustus 2023 dibandingkan dengan level pada periode yang sama tahun sebelumnya, setelah berkontraksi sebesar 12,1 persen (yoy) pada bulan Juli 2023. **(Lmg)-d**

BSI Maslahat Sociopreneur Bantu Mahasiswa Berwirausaha

BANTUL (KR)- Kunci kesuksesan pengembangan bisnis, terletak pada sosok di balik bisnis tersebut. Kemampuan bergaul, kerja keras dan semangat belajar, sangat mampu mewujudkan kesuksesan yang dicitakan. Hal ini dikatakan Kepala Divisi Startup & Business Incubator (SEBI) UMY Dr Siti Nur Aisyah pada media, Senin (25/9). Menurutny kesuksesan juga sangat ditunjang *soft skill* sosok pengendali bisnis tersebut. Hal tersebut dikemukakan dengan bantuan pendanaan pengembangan wirausaha kepada mahasiswa Ahmad Syaooqi Fua-di dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMY. Syaooqi yang kini merupakan alumnus mendapatkan pendanaan melalui bisnis coffee shop Calma Brewhouse melalui program BSI Maslahat Sociopreneur.

Dijelaskan Siti Nur, pertumbuhan ekonomi yang mengedepankan sistem syariah menjadi perhatian utama yang berusaha diwujudkan oleh UMY juga Bank Syariah Indonesia (BSI). Melalui program BSI Maslahat Sociopreneur, UMY memberikan bantuan pendanaan pengembangan wirausaha

kepada mahasiswa.

Area Manager BSI Yogyakarta Budi Abdiria mengatakan, BSI sangat terbuka untuk berkolaborasi dengan mahasiswa yang tertarik mengembangkan usahanya. Pendanaan yang diberikan kepada Syaooqi, adalah bentuk nyata kerjasama antara BSI dengan UMY untuk menggerakkan ekonomi syariah. Disebutkan, BSI Maslahat Sociopreneur, merupakan program inkubasi bisnis bagi mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha muslim yang berorientasi sosial. Tidak hanya bertujuan mengembangkan kompetensi wirausahawan secara finansial, namun juga sikap, mental dan karakter wirausahawan.

Saat menceritakan proses yang dilalui, Syaooqi mengaku tahapan yang dilalui untuk mendapatkan pendanaan BSI, tidaklah mudah. Terutama, saat harus menaikkan omzet penjualan. Karena salah satu kriteria yang menjadi penilaian itu adalah rata-rata omzet di nominal yang sudah ditentukan. Sementara dulu saya masih berjualan secara online, maka kemampuan untuk menaikkan omzet menjadi terbatas, turnya. **(Fsy)-d**

Info Bank Jateng

Terlahir dari 'Rahim' Bank Jateng (1)

IRIANTO Harko Saputro, sejak 7 Agustus 2023 ditetapkan sebagai orang nomor satu di Bank Jateng, sebagai Plt Direktur Utama.

Seiring pengunduran diri pejabat lama, Dr Supriyatno MBA. Sebelum ditunjuk sebagai Plt Dirut Bank Jateng, Irianto, oleh banyak kalangan dijuluki sebagai sosok yang lahir dari 'Rahim' Bank Jateng ini menjabat Direktur Bisnis Dana, Jasa dan UMKM sejak 2021. Mestinya jabatan tersebut diemban hingga 2025.

Pastinya, tugas yang diemban semakin berat, termasuk harus mampu membawa Bank Jateng berkembang lebih pesat lagi.

Berikut, penuturan Plt Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro, kepada Harian Kedaulatan Rakyat. Hal yang harus disadari, bisnis perbankan, adalah bisnis kepercayaan. Untuk meningkatkan kepercayaan perlu terobosan manajemen, di antaranya, menuju tata kelola yang semakin baik.

Misalnya, di bidang struktur, perlu dilakukan penataan organisasi dan seleksi pengisian pejabat lebih transparan, agar menghasilkan pejabat berkompotensi tinggi.

Di bidang layanan, Bank Jateng fokus pada peningkatan kualitas layanan di kantor cabang maupun digital. Sementara di bidang bisnis, penyaluran kredit kepada segmen consumer, ritel dan UMKM, akan terus ditingkatkan, sehingga mampu berkontribusi lebih besar kepada masyarakat, utamanya masyarakat Jateng.

Tentang sebutan sebagai 'bayi', yang lahir dari 'rahim' Bank Jateng, itu mengandung arti, sejak awal hingga kini saya bekerja hanya tercurah di Bank Jateng dengan melalui tempaan tinggi.

Sebagai sosok yang lahir dari 'rahim' Bank



Irianto Harko Saputro

Jateng, tentu banyak hal yang bisa saya tuturkan, bagaimana pengalaman saya mengabdikan Bank Jateng dari awal hingga posisi terkini. Sebagai plt Dirut Bank Jateng saya memberi apresiasi atas dukungan yang diberikan mitra kerja kami di DPRD Jawa Tengah khususnya di Komisi C. Dalam beberapa kesempatan anggota Dewan selalu menyampaikan, agar proses penggantian direksi diutamakan berasal dari sumber daya internal Bank Jateng.

Hal ini merupakan kepercayaan sekaligus tantangan bagi pejabat internal Bank Jateng. Sebagai pejabat karir, saya tentu lebih mengerti tentang 'isi perut' Bank Jateng. Sebagai pejabat internal tentu dituntut harus meningkatkan kompetensinya agar mampu bersaing secara sehat dengan calon calon dari eksternal.

Sedikit bertutur, saya masuk kali pertama di Bank Jateng pada Agustus 1994, berarti bekerja di Bank sudah 29 tahun. Hampir 20 tahun di antaranya, tugas saya berada di kantor cabang, mulai dari staf kredit, pelayanan, pemasaran, pemimpin cabang pembantu, wakil pemimpin cabang, pemimpin cabang dan pemimpin cabang koordinator.

Berbicara bab operasional cabang, tentu saya memiliki referensi dan pengalaman lengkap, sehingga saya paham betul tentang apa yang ada di kepala teman teman cabang. Saya juga memiliki pengalaman penugasan di berbagai kantor pusat. Seperti sebagai kasubdif, pengelolaan aset tetap dan inventaris yang mengganggu pengadaaan, kepala subdivisi pemasaran, ketua tim humas, kepala divisi pemasaran dan koperasi, sekretaris perusahaan dan kepala divisi umum.

(Disampaikan Plt Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro kepada Wartawan KR Isdiyanto).